

Judul : Harga Batubara Naik, Tarif Jasa SMR Utama Tak Naik
Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 13

■ JASA TAMBANG BATUBARA

Harga Batubara Naik, Tarif Jasa SMR Utama Tak Naik

JAKARTA. Emiten jasa pertambangan, PT SMR Utama Tbk (SMRU) menargetkan produksi volume *overburden* (OB) *removal* batubara tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.

Sekretaris Perusahaan SMR Utama Arief Novialdy mengungkapkan, tahun ini, kinerja *volume overburden removal* ditargetkan mencapai kurang lebih 23 juta bank cubic meter (bcm). "Target *volume overburden* di 2022 naik sedikit dibandingkan pencapaian tahun lalu dari sekitar 20 juta bcm menjadi 23 juta bcm," kata Arief kepada KONTAN, Senin (7/3).

Arief melanjutkan, di tengah tren kenaikan harga batubara yang terjadi belakangan ini tidak akan begitu memberikan dampak signifikan pada kinerja SMRU. Pasalnya, *rate* kerja sudah ditetapkan dalam kontrak yang telah disepakati tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen SMRU sendiri memprediksi harga komoditas bakal bertahan di atas US\$ 100 per ton tahun ini. Adapun, harga yang disepakati dalam

kontrak berada di bawah US\$ 100 per ton.

Kondisi ini pun dinilai bakal membebani kinerja tahun ini. "Ini menyebabkan beban *operational* entitas anak membengkak karena (biaya) *spare part*, ban, bahan peledak, oli dan lain-lainnya naik sedangkan *rate* kerja tidak

Beban operasional naik karena biaya spare part, ban, oli naik.

naik," kata Arief.

Sayang SMRU Utama tak membebankan tarif jasa sewa kepada kliennya. Ia melanjutkan, tahun ini SMRU mengalokasikan belanja modal lebih dari Rp 200 miliar. Belanja modal ini bakal digunakan untuk perbaikan dan penggantian armada eksisting.

Selain itu, SMRU menargetkan pendapatan tahun ini da-

pat mencapai Rp 600 miliar.

Merujuk laporan keuangan perusahaan, hingga kuartal III 2021, SMRU membukukan pendapatan sebesar Rp 413,06 miliar atau naik 11,84% year on year (yoy). Pada kuartal III 2020 SMRU meraih pendapatan sebesar Rp 369,31 miliar.

Sementara itu, SMRU tercatat sukses memangkas rugi bersih dari Rp 171,64 miliar pada kuartal III 2020 menjadi Rp 16,74 miliar di kuartal III 2021.



Dok. SMRU

Filemon Agung Hadiwardoyo

SMRU sendiri memprediksi harga komoditas bakal bertahan di atas US\$ 100 per ton untuk tahun ini.

DPR - RI